

IHSG: 5,059.22 (+0.41%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 12,523

Prev: 5,038.40

Value (Rp Miliar): 9,777

Low - High: 5,023 - 5,072 **Frequency: 583,355**

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **5,059.22 (+0.41%)**, penguatan didorong oleh sektor Trade (+2.03%) dan Infrastructure (+1.80%). IHSG ditutup menguat ditengah banyaknya sentiment negative dan tingginya kasus covid-19 yang mengkhawatirkan. Investor asing mencatatkan net sell mencapai Rp 1 Tn.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **27,657.42 (-0.88%)**, NASDAQ ditutup **10,793.28 (-1.07%)**, S&P 500 ditutup **3,319.47 (-1.12%)**. Bursa saham US ditutup melemah pada perdagangan jumat lalu. Penurunan didorong oleh kecemasan para investor atas lambatnya keputusan dari pemerintah untuk memberikan stimulus bantuan covid-19 yang hingga saat ini belum juga disetujui. Kebijakan stimulus ini akan menjadi lebih susah setelah meninggalnya Hakim Agung Ruth Bader Ginsburg. Sedangkan bursa Asia dibuka melemah, investor menanti pengumuman suku bunga dari Bank of China. Bursa Jepang sedang libur.

IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 5,100











Resistance 1 : 5,079

Support 1 : 5,030

Support 2 : 5,002

IHSG diprediksi menguat. Secara teknikal stochastic bergerak menyempit mengindikasikan rentang pelemahan sudah terbatas dan ada potensi rebound didorong kenaikan harga komoditas, Namun hal ini diperkirakan bersifat sementara karena masih ada kekhawatiran akan semakin tingginya kasus covid-19 dari dalam negeri.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,962.10	12.20	0.63%
Silver	27.13	0.03	0.11%
Copper	3.109	0.03	0.92%
Nickel	14,850.00	-257.50	-1.70%
Oil (WTI)	41.32	0.35	0.85%
Brent Oil	43.09	-0.21	-0.48%
Nat Gas	2.058	0.065	3.26%
Coal (ICE)	52.05	0.15	0.29%
CPO (Myr)	2,975.00	35.00	1.19%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	5,059.22	20.82	0.41%
NIKKEI 	23,360.30	40.93	0.18%
HSI 	24,455.41	114.56	0.47%
DJIA 	27,657.42	-244.56	-0.88%
NASDAQ 	10,793.28	-117.00	-1.07%
S&P 500 	3,319.47	-37.54	-1.12%
EIDO 	18.06	-0.09	-0.50%
FTSE 	6,007.05	-42.87	-0.71%
CAC 40 	4,978.18	-61.32	-1.22%
DAX 	13,116.25	-91.87	-0.70%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,735.00	-95.000	-0.64%
SGD/IDR	10,830.09	-89.450	-0.82%
USD/JPY	104.55	-0.180	-0.17%
EUR/USD	1.1837	-0.001	-0.08%
USD/HKD	7.7500	0.000	0.00%
USD/CNY	6.7693	0.004	0.05%

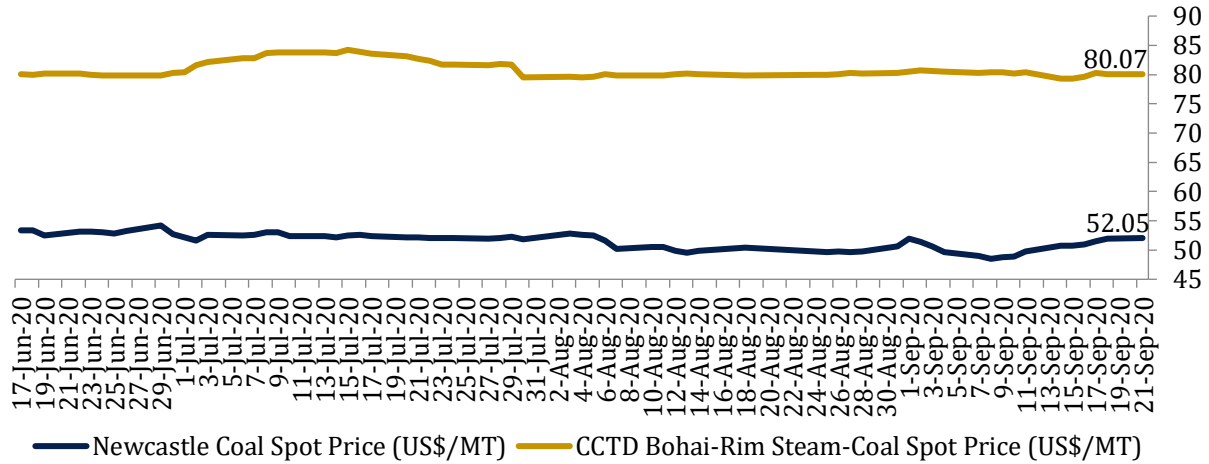
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
INTP	11,600	675	6.18%
CPIN	6,350	325	5.39%
ACES	1,600	75	4.92%
CTRA	675	25	3.85%
INKP	9,125	325	3.69%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
BBCA	28,150	-625	-2.17%
ASII	4,780	-80	-1.65%
ERAA	1,650	-25	-1.49%
MNCN	775	-10	-1.27%
PGAS	1,040	-10	-0.95%

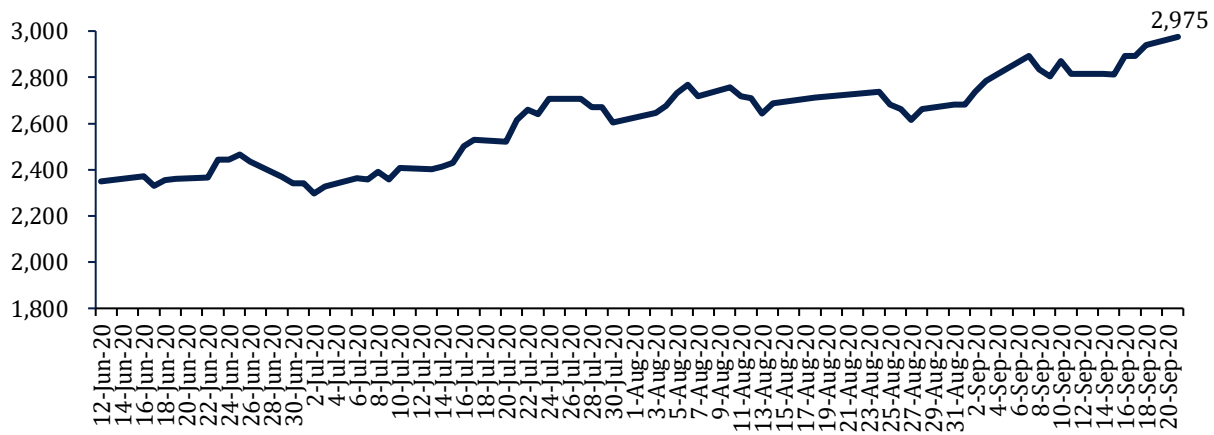
Top Value	Last	Change	Change %
BBCA	28,150	-625	-2.17%
TOWR	1,040	10	0.97%
BBRI	3,220	20	0.63%
TLKM	2,890	70	2.48%
MIKA	2,330	-20	-0.85%

Commodity Daily Price Movements

COAL PRICE INDEX



MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
21 Sep 2020	CHN	PBoC Loan Prime Rate			3.85%
22 Sep 2020	USA	Fed Chair Powell Testifies			
23 Sep 2020	USA	Crude Oil Inventories			-4.389M
24 Sep 2020	USA	Initial Jobless Claims		845K	860K

CMNP 1,010 (-0.98%) BERENCANA UNTUK MELAKUKAN RIGHT ISSUE

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) berenana untuk melakukan penggalangan dana dari pasar modal senilai Rp3.16 triliun melalui skema rights issue serta penerbitan waran. Rinciannya, peotensi perolehan dana dari right issue sebesar Rp1.39 triliun dan waran sebesar Rp1.77 triliun. Pemegang saham pengendali berkomitmen penuh untuk mengambil bagian, sedangkan PT Raja Berkah Tentram yang merupakan pembeli siaga juga siap menyerap saham yang ditawarkan lewat rights issue. Dana hasil HMETD akan digunakan seluruhnya dalam jangka waktu 2 tahun, sementara dana hasil penerbitan waran akan digunakan menyesuaikan dengan dana yang diterima.

Sumber: Bisnis

HEXA 3,700 (+7.25%) BAGIKAN DIVIDEN US\$30.74 JUTA

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (HEXA) akan membagikan 80% dari total laba bersih tahun fiskal 2019 yang berakhir 31 Maret 2020 sebagai dividen tunai. Laba bersih untuk tahun fiskal 2019 tercatat sebesar US\$38.43 juta. Dengan demikian, pemegang saham setuju untuk pembagian dividen sebesar US\$0.03661 per saham atau setara dengan US\$30.74 juta. Sebagai informasi, dengan asumsi kurs di Rp14,835 dan harga penutupan HEXA di Rp3,700, maka dividend yield saat ini adalah sebesar 14.7%.

Sumber: Bisnis

KAEF 2,840 (-0.70%) AKAN BANGUN PABRIK PARASETAMOL

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) akan merealisasikan rencana pembangunan pabrik khusus yang akan memproduksi obat parasetamol guna menekan angka importasi obat tersebut. Kementerian BUMN menugaskan KAEF untuk membangun pabrik paracetamol sendiri juga untuk meningkatkan penyerapan bahan baku lokal sesuai dengan aturan tingkat komponen dalam negeri (TKDN). Saat ini, KAEF sedang menjalani proses audit yang sedang dalam tahap penghitungan oleh PT Surveyor Indonesia (Persero) terkait dengan produksi TKDN. Dalam tahap awal tahun 2020, KAEF diharapkan dapat menurunkan 2.72% penggunaan bahan baku dari impor.

Sumber: Bisnis

INDY 915 (+1.66%) AKAN TERBITKAN GLOBAL BOND US\$ 650 JUTA

PT Indika Energy Tbk (INDY) berencana menerbitkan surat utang senior dengan nilai sebanyak-banyaknya US\$ 650 juta. Rencananya, obligasi ini akan diterbitkan di Bursa Efek Singapura. INDY masih berdiskusi dengan pihak-pihak terkait mengenai rencana transaksi obligasi ini sehubungan dengan tingkat kupon yang akan diberikan kepada investor. INDY berencana menggunakan dana hasil penerbitan obligasi tersebut untuk pengembangan usaha, pembiayaan diversifikasi usaha, pelunasan kewajiban, serta pembiayaan korporasi lainnya. Di sisi lain, penerbitan obligasi ini akan menyebabkan peningkatan beban bunga INDY. Namun demikian, keberadaan obligasi tersebut akan memperpanjang profil jatuh tempo utang INDY.

Sumber: Kontan

GIAA 236 (+0.00%) FINALISASI BRIDGING LOAN Rp 2.3 Tn

PT Garuda Indonesia Tbk terus bernegosiasi dengan sejumlah bank yang tergabung dalam HIMBARA terkait bridging loan senilai Rp2.3 Tn. Sementara itu peningkat Kontrak Investasi Kolektif Efek BERagung ASet Mandiri GIAA01 kelas A dinaikan menjadi BB dari sebelumnya CCC. Bridging loan ini akan digunakan untuk operasional sambil menunggu dana talangan dari pemerintah dicarikan melalui penerbitan Mandatory Convertible Bond senilai Rp8.5 tn yang telah tertuang pada PMK 118/PMK/06/220 tentang investasi Pemerintah dalam rangka Progran Pemulihan Ekonomi Nasional.

Sumber: IQplus

MEDC Medco Energi International Tbk (Target Price: 440 – 450)



Entry Level: 410 – 420
Stop Loss: 400

Menguat dengan volume yang cukup tinggi. Berpotensi melanjutkan penguatan didorong penguatan harga minyak global.

TLKM Telekomunikasi Indonesia Tbk (Target Price: 3,000 – 3,050)



Entry Level: 2,850 – 2,900
Stop Loss: 2,820

Menguat dengan volume yang cukup tinggi dan disertai stochastic yang membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan.

EXCL XL Axiata Tbk (Target Price: 163 – 168)



Entry Level: 153 – 158

Stop Loss: 150

Menguat dengan volume yang cukup tinggi dan disertai stochastic yang membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
TOWR	HOLD	14 Sep 2020	1,020 - 1,050	1,035	1,040	+0.48%	1,070 - 1,100	1,000
MEDC	HOLD	17 Sep 2020	410 - 420	418	430	+2.87%	440 - 450	400
TLKM	Spec BUY	21 Sep 2020	2,850 - 2,900	2,890	2,890	+0.00%	3,000 - 3,050	2,820
WSBP	Spec BUY	21 Sep 2020	153 - 158	155	155	+0.00%	163 - 168	150

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com